

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PETUGAS PENYULUH PERTANIAN DALAM
PENINGKATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI
DI PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**OLEH:
JEFRI
NIRM. RPL 01.01.21.288**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PETUGAS PENYULUH PERTANIAN DALAM
PENINGKATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI
DI PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**OLEH:
JEFRI
NIRM. RPL 01.01.21.288**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Petugas Penyuluh Pertanian Dalam
Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani Di
Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Provinsi
Sumatera Barat

Nama : Jefri

NIRM : RPL.01.02.21.288

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Liza Devita, S. Si. M.Si
NIP.19810123 201101 2 011

Pembimbing II



Dr. Gusti Setiayani, S.TP.MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP. MSi
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP. MSi
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19600708 199602 2 001

Tanggal Lulus : Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Petugas Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani Di Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat

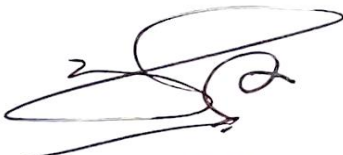
Nama : Jefri

NIRM : RPL.01.02.21.288

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Ketua Penguji,



Herawaty, SP. M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota Penguji,



Dr. Liza Devita, S. Si. M.Si
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji,



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Tanggal Ujian : Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jefri

NIRM : RPL.01.01.21.288



Tanda Tangan :

Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Jefri dilahirkan di Payakumbuh pada tanggal 5 Desember 1973, sebagai anak sulung dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Syamsir dan Ibunda Rosna. Setelah menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 1988, ia melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Payakumbuh dan menyelesaikannya pada tahun 1992. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Padang Mengatas dan berhasil menyelesaikan studinya pada Tahun 1995. Pada tahun 2021, Jefri memulai studi di Polbangtan Medan Provinsi Sumatera Utara, mengambil Program Studi D-IV Penyuluhan Pertanian.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jefri

Nirm : RPL.01.01.21.288

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Untuk mendorong perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan izin kepada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan untuk menggunakan tugas ilmiah saya yang berjudul "Peran Petugas Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani Di Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat" beserta segala komponennya yang relevan. Dalam kerangka Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Polbangtan Medan berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola dalam basis data, menjaga, dan menerbitkan tugas ilmiah saya. Tetap dijamin bahwa nama saya akan tetap dicantumkan sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta. Saya dengan tulus menyatakan hal ini.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2023

Yang menyatakan,



(Jefri)

HALAMAN PERUNTUKAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang," maka nikmat Tuhanmu yang mana yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13) Sungguh, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS: Al-Mujadilah 11).

Segala puji hanya bagi Allah. Segala puji hanya bagi Allah. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Sujud dan syukurku kuhaturkan kepada Allah SWT, Sang Maha Penyayang, atas takdir-Nya yang telah menjadikanku sebagai manusia yang senantiasa mampu berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam mengarungi kehidupan ini. Semoga ini menjadi sarana bagiku untuk mencapai cita-cita besar. Terima kasih yang tak terhingga kutujukan atas Ridho dan Rezeki-Mu, ya Allah. Engkau telah menghadirkan individu-individu terbaik dalam hidupku yang senantiasa memberikan nasihat ketika aku terlupa akan perintah-Mu.

Shalawat dan salam selalu ku limpahkan kepada junjunganku, Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mengubah pandangan manusia dari zaman kegelapan menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillahirabbil'alamin, akhirnya aku berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ini. Satu perjalanan telah kulewati, yang Insya Allah akan menjadi langkah awal menuju perjalanan.

Aku persembahkan karya sederhana ini kepada keluargaku yang tercinta dan kusayangi. Semua pencapaian ini adalah hasil dukungan dan doa dari mereka semua.

ABSTRAK

Jefri, NIRM RPL.01.01.21.288, melakukan penelitian berjudul "Peran Petugas Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani Di Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat". Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana peran penyuluh dan dampaknya dalam pengembangan kelompok tani. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Payakumbuh Timur pada periode Maret hingga Mei 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik random Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani mencapai 73 persen. Selain itu, melalui analisis korelasi, ditemukan bahwa peran penyuluh sebagai Fasilitator, Inovator, Edukator, dan Dinamisator memiliki pengaruh terhadap peningkatan kelembagaan kelompok tani. Namun, peran penyuluh sebagai Motivator tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur.

Kata kunci: *Pengembangan kelompok tani, fasilitator, dinamisator, motivator, inovator, dan edukator.*

ABSTRACT

Jefri, NIRM RPL.01.01.21.288, *conducted an investigation into the engagement of agricultural extension personnel in the progress of farmer associations located in the East Payakumbuh Subdistrict. The objective of this inquiry was to assess the level of input from extension workers and their interrelation with the advancement of farmers' collectives. The research was executed during the timeframe spanning from March to May 2022, utilizing a quantitative approach and employing a validated questionnaire recognized for its reliability. The study employed a targeted and proportional random sampling method to select the sample, and data analysis incorporated measurements based on the Likert scale, as well as correlation techniques. The findings revealed that the degree of involvement of extension workers in fostering the development of farmers' groups was documented at 73 percent. Additionally, the correlation analysis demonstrated that the roles of extension workers as Facilitators, Innovators, Educators, and Dynamists exhibited noteworthy associations with the enhancement of farmers' groups. However, the role of extension workers as Motivators did not display a statistically significant connection to the development of farmers' groups in the East Payakumbuh Subdistrict.*

Keywords: Development of farmers' groups, facilitator, dynamist, motivator, innovator, educator.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan disertasi yang berjudul” Peran Petugas Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kelembagaan Kelompok Tani Di Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat”

Penyusunan proposal ini tentu tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya motivasi, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Tience E. Pakpahan, SP. MSi selaku Ketua Jurusan Pertanian dan selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Dr. Liza Devita, S. Si. M.Si selaku Pembimbing 1
4. Dr. Gusti Setiavani, S.TP. MP selaku Pembimbing 2
5. Kedua orang tua yang selalu memberi semangat dukungan baik moril maupun materil.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Demikian penyusunan Laporan ini, kiranya dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Agustus 2023

Jefri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISANALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK	
KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Landasan Teoritis.....	5
2.2. Karakteristik Pengembangan Kelompok Tani.....	12
2.3. Penelitian Terdahulu.....	14
2.4. Kerangka Berpikir.....	15
2.5. Hipotesis.....	16
III. METODE PELAKSANAAN.....	17
3.1. Waktu dan Tempat.....	17
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	17
3.4. Teknik Analisis Data.....	20
3.5. Batasan Operasional.....	27
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	30
4.1 Keadaan Geografis.....	30
4.2 Keadaan Penduduk.....	31
4.3 Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian.....	31
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1. Deskripsi Wilayah Pengkajian.....	32
5.2. Keadaan Geografis.....	32
5.3. Keadaan Penduduk.....	34
5.4. Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian.....	34
5.5. Hasil dan Pembahasan.....	35

5.6. Distribusi Variabel Hasil Pengkajian	38
5.7. Hipotesis.....	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2. Saran.....	49
6.3. Implikasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Penelitian terdahulu.....	14
2	Populasi dan kelas petani	18
3	Responden yang diperoleh	20
4	Hasil Uji Validitas Kuisisioner	21
5	Hasil Uji Realibilitas Kuisisioner	22
6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	24
7	Pengukuran Variabel Peran Penyuluh (X)	28
8	Pengembangan Kelompok tani (Y).....	29
9	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Payakumbuh Barat	31
10	Jumlah Penduduk di Kecamatan Payakumbuh Barat.....	31
11	Luas tanam, Panen, dan Perkiraan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	31
12	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Payakumbuh Barat	33
13	Jumlah Penduduk di Kecamatan Payakumbuh Barat.....	34
14	Luas tanam, Panen, dan Perkiraan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	34
15	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura Di.....	35
16	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	35
17	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	36
18	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
19	Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator.....	38
20	Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Inovator	38
21	Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Motivator.....	39
22	Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Dinamisator	39
23	Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Edukator	39
24	Pengembangan Kelompok tani	40
25	Analisis tingkat peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani.....	41
26	Koefesien determinan.....	42
27	Hasil analisis pengaruh peran penyuluh dalam pengembangan kelompok.....	43
28	Analisis t tabel.....	43
29	Hasil Uji F (simultan) variabel X ke variabel Y	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka berpikir.....	15
2	Grafik Uji Normalitas	23
3	Grafik Uji Heteroskedastisitas	25
4	Garis Kontinum.....	26
5	Garis Kontinium.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Pengkajian	57
2.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	63
3.	Uji Validitas Dan Realibitas.....	78
4.	Dokumentasi Pengkajian.....	81

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting, terutama dalam aspek penyediaan bahan pangan bagi penduduk Indonesia. Tidak hanya itu, sektor ini juga secara konkret memberikan kontribusi dalam menyediakan bahan baku bagi industri, menghasilkan bioenergi, serta menciptakan lapangan kerja yang berpotensi untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan menjaga keseimbangan ekosistem. Bagi mencapai swasembada pangan, diperlukan aktor utama dan pelaku usaha yang dilengkapi dengan profesionalisme, keandalan, keterampilan manajemen, semangat berwirausaha, dan keahlian dalam mengatur aspek bisnis. Inilah sebabnya mengapa aktor utama dan pelaku usaha memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan sektor pertanian yang mampu bersaing dan berkelanjutan, dengan salah satu upayanya melalui penyuluhan yang berfokus pada penguatan organisasi petani. Hal ini mencakup pembentukan serta pertumbuhan kelembagaan petani, sehingga para petani dapat bekerja bersama dalam mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) yang memiliki daya saing tinggi, produktivitas yang baik, penerapan prinsip tata kelola yang solid, serta keberlanjutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/Sm.050/12/2016 mengenai Peningkatan Struktur Petani, Kelompok Petani yang dikenal juga sebagai Kelompok Tani ialah komunitas petani, peternak, atau pekebun yang terbentuk oleh para individu pertanian. Terbentuknya kelompok ini didasarkan pada persamaan kepentingan, lingkungan sosial dan ekonomi yang serupa, serta pemanfaatan sumber daya yang sama. Kelompok ini juga diikat oleh komoditas yang serupa dan hubungan yang akrab, bertujuan untuk meningkatkan dan memajukan usaha anggota kelompok.

Peningkatan sektor pertanian dan peningkatan kemampuan kelompok petani dalam menjalankan tugas mereka dicapai melalui pemberdayaan petani yang menggabungkan unsur-unsur budaya, norma-norma, nilai-nilai, dan kearifan lokal. Rujukan terhadap kelompok petani bisa menggunakan istilah seperti paguyuban, syarikat, atau ikatan yang sesuai dengan nilai-nilai lokal, dan tetap sejalan dengan

ciri khas (karakteristik, elemen pengikat, peran) serta prinsip dasar pembentukan dan pengembangan organisasi petani. Pemberdayaan petani direalisasikan melalui pelaksanaan program pelatihan serta penyuluhan yang mengusung pendekatan berorientasi kelompok. Pendekatan kelompok dalam upaya penyuluhan bertujuan untuk merangsang lahirnya organisasi petani yang dapat menciptakan kolaborasi antara para petani dan kelompok petani dengan tujuan meningkatkan produktivitas usaha. Selanjutnya, untuk meningkatkan keterampilan kelompok petani, pendampingan dan bimbingan dilakukan oleh penyuluh pertanian dengan melaksanakan evaluasi berkelanjutan terhadap tingkat kemampuan kelompok petani yang disesuaikan dengan evolusi perkembangan mereka.

Langkah untuk memperluas pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kelompok petani beserta anggotanya guna mencapai ketangguhan pertanian hanya mungkin dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif melalui pelaksanaan program penyuluhan pertanian yang berfokus pada peningkatan aktivitas kelompok petani. Dari perspektif kelembagaan, mengingat keterbatasan sebuah lembaga dalam mendampingi seluruh komunitas dalam suatu wilayah administratif, suatu pendekatan yang bisa digunakan adalah melalui pendekatan pembangunan masyarakat berdasarkan kelompok-kelompok, dengan tujuan agar pengaruh positif yang diberikan kepada anggota kelompok bisa menyebar ke seluruh anggota masyarakat. Pengertian kelompok di sini merujuk pada suatu entitas di mana masyarakat bisa berkumpul dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Payakumbuh Timur adalah sebuah Kecamatan di Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Payakumbuh Timur memiliki batas-batas: sebelah utara dengan Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kabupaten Limapuluh Kota, selatan dengan Kabupaten Limapuluh Kota, barat dengan Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Selatan serta sebelah selatan dengan Kabupaten Limapuluh Kota. Kecamatan Payakumbuh Timur terdiri dari 9 kelurahan, yakni: 1) Kelurahan Sicincin, 2) Kelurahan Padang Tiakar, 3) Kelurahan Padang Tengah Payobadar, 4) Kelurahan Balai Jaring, 5) Kelurahan Padang Alai Bodi, 6) Kelurahan Tiakar dan 7) Kelurahan Payobasung, 8) Kelurahan Koto Panjang dan 9) kelurahan Koto Baru. Kecamatan ini berpenduduk 28.227 jiwa, terdiri dari 14.065 laki-laki dan 14.162 perempuan

serta 6.947 rumah tangga. Sebagian besar warga di daerah ini menggeluti profesi pertanian, dengan beras sebagai sumber pendapatan utama mereka, disertai dengan hasil lain seperti pisang dan sayuran sebagai tambahan.

Kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur terdiri dari 15 kelompok yang terdiri dari kelompok TSM 2000, Multi Agro, BTM, Padang Baru , Murni Tanjung Durian, Jirek Sawah Kubang, Banda Sukali, Harapan, Indak Disangko, Mawar, KWT Gunung Saiyo, Makmur Basamo, Global, Sejatera Bersama, dan Koto Saiyo. Jumlah keseluruhan petani di Kecamatan Payakumbuh Timur adalah 120 orang. Pada kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur tergolong kelas kelompok tani pemula, dimana masih ada partisipasi yang belum aktif. Selanjutnya, terdapat sebuah entitas pertanian yang lebih canggih yang disebut sebagai kelompok tani tingkat lanjut, di mana mereka telah memulai perencanaan walaupun masih dalam skala yang terbatas.

Dari pengamatan lapangan di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh masih terdapat permasalahan yaitu tidak terjadinya peningkatan kelas kelompok tani dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hal ini tercermin dari data yang diperoleh berdasarkan penilaian BPP Koordinator Payakumbuh Timur pada tahun 2022. Sehingga, diketahui adapun permasalahan pada kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh yaitu 1.) dari penilaian yang dilakukan oleh dinas pertanian secara rutin setiap tahunnya kelas kelompok tani tidak mengalami kenaikan, 2) dari segi administrasi kelompok masih tidak lengkap, dan beberapa permasalahan lainnya. Lalu penelitian ini belum juga dikaji oleh siapapun. Sehingga pada penelitian ini dilakukan kajian "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani Di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi inti dari permasalahan yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat peran penyuluh dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh?
2. Apakah terdapat pengaruh peran penyuluh sebagai fasilitator, inovator,

motivator, dinamisator, dan edukator terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh.
2. Mengetahui pengaruh peran penyuluh sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, dan edukator terhadap pertumbuhan kelembagaan kelompok tani di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dapat ditarik dari studi yang telah dilaksanakan:

1. Menambah pemahaman serta untuk menggali pengalaman terkait pelaksanaan kegiatan evaluasi penyuluhan pertanian di wilayah kecamatan Payakumbuh Timur.
2. Persyaratan yang harus dipenuhi guna meraih gelar Sarjana Terapan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
3. Sumber informasi dan dasar dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan perencanaan pembangunan pertanian yang berkaitan dengan kinerja Penyuluh dalam memajukan Kelompok Tani di Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh.
4. Memberikan gambaran yang jelas mengenai peran kunci yang dimainkan oleh Penyuluh dalam kemajuan Kelompok Tani di Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh.